

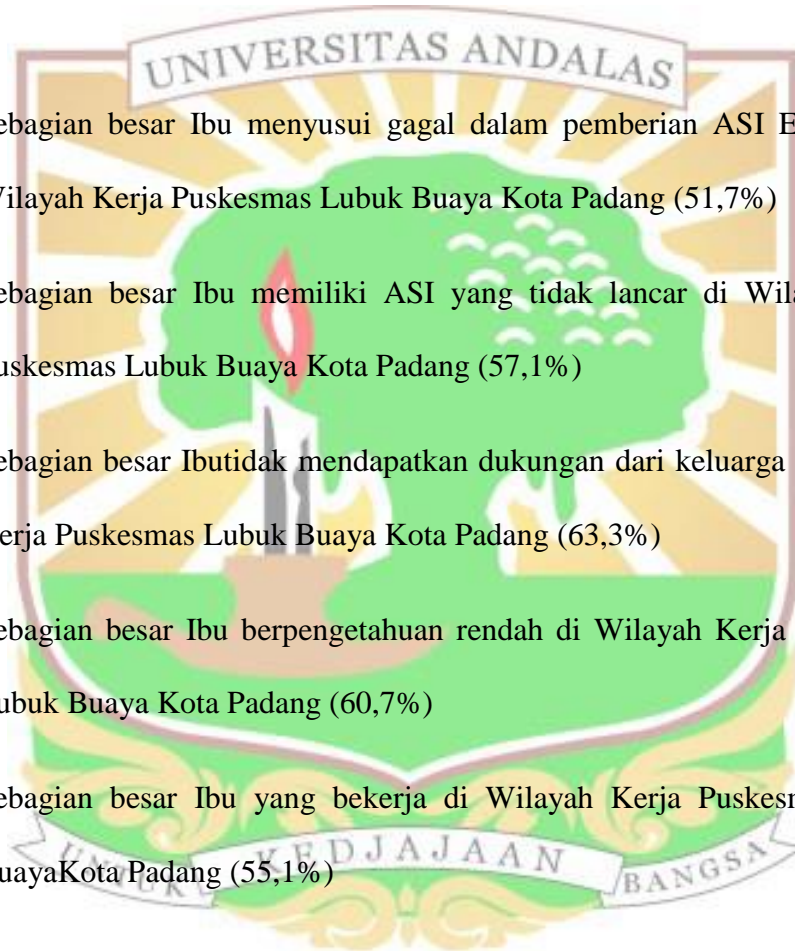
BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 7.1.1 Sebagian besar Ibu menyusui gagal dalam pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (51,7%)
- 7.1.2 Sebagian besar Ibu memiliki ASI yang tidak lancar di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (57,1%)
- 7.1.3 Sebagian besar Ibu tidak mendapatkan dukungan dari keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (63,3%)
- 7.1.4 Sebagian besar Ibu berpengetahuan rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (60,7%)
- 7.1.5 Sebagian besar Ibu yang bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (55,1%)
- 7.1.6 Sebagian besar Ibu menyusui tidak terpapar COVID-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang (98,9%)
- 7.1.7 Tidak terdapat Hubungan yang bermakna antara kelancaran ASI dengan Kegagalan pemberian ASI Eksklusif. ($p = 0,254$)



7.1.8 Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. ($p = 0,016$)

7.1.9 Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. ($p = 0,026$)

7.1.10 Terdapat hubungan yang bermakna antara Pekerjaan Ibu dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. ($p = 0,043$)

7.1.11 Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara keterpaparan COVID-19 dengan Kegagalan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. ($p = 0,331$)

7.2 Saran

Ibu menyusui diharapkan untuk lebih memperhatikan informasi kesehatan terutama tentang manajemen laktasi di masa pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar strategi promosi kesehatan mengenai manajemen laktasi pada masa pandemi COVID-19, dimana tenaga kesehatan dapat menjelaskan informasi mengenai pemberian ASI Eksklusif dan menganjurkan untuk selalu menjaga kondisi kesehatannya. Diharapkan juga puskesmas memberikan penyuluhan yang bertujuan untuk menambahkan wawasan kepada ibu menyusui bagaimana cara menyusui bayi yang baik dan benar, apa saja hal yang dapat menyebabkan gagalnya pemberian ASI Eksklusif, bagaimana dampak pemberian tambahan makanan dan minuman selain ASI kepada bayi, manfaat ASI

bagi bayi dan bagi ibu, kriteria ASI yang lancar, faktor yang mempengaruhi kelancaran ASI dan masih banyak lagi. Yang paling utama adalah agar ibu bisa menghindari terjadinya gagal dalam pemberian ASI Eksklusif kepada bayi untuk meningkatkan pengetahuan ibu supaya ibu tidak tergesa-gesa untuk memutuskan tidak memberi ASI. Disisi lain, pendidikan kesehatan semacam ini akan lebih bermanfaat bagi ibu dan akan meningkatkan pemahaman ibu menyusui tentang manajemen laktasi.

